

[Skip to content](#)

- [Home](#)
- [Apa Itu Salafiyah](#)
- [Buku Gratis](#)
- [Info Kajian](#)
- [Tentang Kami](#)

## Dua Wanita yang Terukir Indah dalam Al-Qur'an karena Kekokohan Imannya

November 25, 2010  
by ahlussunnahunpad



*"Sesungguhnya dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita shalihah."*

(HR. Muslim)

Al-Qur'an telah bertutur tentang dua wanita shalihah yang keimanannya telah menancap kokoh di relung kalbunya. **Dialah Asiyah bintu Muzahim, istri Fir'aun, dan Maryam bintu 'Imran.** Dua wanita yang kisahnya terukir indah di dalam Al-Qur'an itu merupakan sosok yang perlu diteladani wanita muslimah saat ini.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Kitab-Nya yang mulia:

***“Dan Allah membuat istri Fir'aun sebagai perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika istri Fir'aun berkata:***

*“Wahai Rabbku, bangunkanlah untukku di sisi-Mu sebuah rumah dalam surga. Dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang dzalim.”*

*(Perumpamaan yang lain bagi orang-orang beriman adalah) Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat-kalimat Rabbnya dan kitab-kitab-Nya, dan adalah dia termasuk orang-orang yang taat.” (At-Tahrim: 11-12)*

**Asiyah bintu Muzahim, istri Fir'aun, dan Maryam bintu 'Imran adalah dua wanita kisahnya terukir indah dalam Al-Qur'an.** Ayat-ayat Rabb Yang Maha Tinggi menuturkan keshalihan keduanya dan mempersaksikan keimanan yang berakar kokoh dalam relung kalbu keduanya. Sehingga pantas sekali kita katakan bahwa keduanya adalah wanita yang manis dalam sebutan dan indah dalam ingatan. Asiyah

dan Maryam adalah dua dari sekian qudwah (teladan) bagi wanita-wanita yang beriman kepada Allah Subhanahu wa ta'la dan uswah hasanah bagi para istri kaum mukminin.

Al-Imam Ath-Thabari rahimahullahu berkata dalam kitab tafsirnya: “Allah yang Maha Tinggi berfirman bahwasanya Dia membuat permisalan bagi orang-orang yang membenarkan Allah dan mentauhidkan-Nya, dengan istri Fir'aun yang beriman kepada Allah, mentauhidkan-Nya, dan membenarkan Rasulullah Musa 'alaihissalam. Sementara wanita ini di bawah penguasaan suami yang kafir, satu dari sekian musuh Allah. Namun kekafiran suaminya itu tidak memudharatkannya, karena ia tetap beriman kepada Allah. Sementara, termasuk ketetapan Allah kepada makhluk-Nya adalah seseorang tidaklah dibebani dosa orang lain (tapi masing-masing membawa dosanya sendiri, -pent.1), dan setiap jiwa mendapatkan apa yang ia usahakan.” (Jami'ul Bayan fi Ta'wilil Qur'an/Tafsir Ath-Thabari, 12/162)

Pada diri Asiyah dan Maryam, ada permisalan yang indah bagi para istri yang mengharapkan perjumpaan dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan hari akhir. Keduanya dijadikan contoh untuk mendorong kaum mukminin dan mukminat agar berpegang teguh dengan ketaatan dan kokoh di atas agama. (Al-Jami' li Ahkamil Qur'an/ Tafsir Al-Qurthubi, 9/132)

Seorang istri yang shalihah, ia akan bersabar dengan kekurangan yang ada pada suaminya dan sabar dengan kesulitan hidup bersama suaminya. Tidaklah ia mudah berkeluh kesah di hadapan suaminya atau mengeluhkan suaminya kepada orang lain, apalagi mengghibah suami, menceritakan aib/cacat dan kekurangan sang suami. Bagaimana pun kekurangan suaminya dan kesempitan hidup bersamanya, ia tetap bersyukur di sela-sela kekurangan dan kesempitan tersebut, karena Allah Subhanahu wa Ta'ala memilihkan lelaki muslim yang beriman kepada Allah dan hari akhir sebagai pendamping hidupnya. Dan tidak memberinya suami seperti suami Asiyah bintu Muzahim yang sangat kafir kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan berbuat aniaya terhadap istri karena ia beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Tersebutlah, ketika sang durjana yang bergelar Fir'aun itu mengetahui keimanan Asiyah istrinya, ia keluar menemui kaumnya lalu bertanya: “Apa yang kalian ketahui tentang Asiyah bintu Muzahim?” Merekapun memujinya. Fir'aun berkata: “Ia menyembah Tuhan selain aku.” Mereka berkata: “Kalau begitu, bunuhlah dia.” Maka Fir'aun membuat pasak-pasak untuk istrinya, kemudian mengikat kedua tangan dan kedua kaki istrinya, kemudian menyiksanya di bawah terik matahari. Jika Fir'aun berlalu darinya, para malaikat menaungi Asiyah dengan sayap-sayap mereka. Asiyah berdoa: “Wahai Rabbku bangunkanlah untukku di sisi-Mu sebuah rumah di dalam surga.”

Allah Subhanahu wa Ta'ala pun mengabulkan doa Asiyah dengan membangunkan sebuah rumah di surga untuknya. Dan rumah itu diperlihatkan kepada Asiyah, maka ia pun tertawa. Bertepatan dengan itu Fir'aun datang. Melihat Asiyah tertawa, Fir'aun berkata keheranan: "Tidakkah kalian heran dengan kegilaan Asiyah? Kita siksa dia, malah tertawa."

Menghadapi beratnya siksaan Fir'aun, hati Asiyah tidak lari untuk berharap kepada makhluk. Ia hanya berharap belas kasih dan pertolongan dari Penguasa makhluk, Allah Subhanahu wa Ta'ala. Ia berdoa agar diselamatkan dari siksaan yang ditimpakan Fir'aun dan kaumnya serta tidak lupa memohon agar diselamatkan dari melakukan kekufuran sebagaimana yang diperbuat Fir'aun dan kaumnya.(2)

Akhir dari semua derita dunia itu, berujung dengan dicabutnya ruh Asiyah untuk menemui janji Allah Subhanahu wa Ta'ala.(3)

Istri yang shalihah akan menjaga dirinya dari perbuatan keji dan segala hal yang mengarah ke sana. Sehingga ia tidak keluar rumah kecuali karena darurat, dengan izin suaminya. Kalaupun keluar rumah, ia memperhatikan adab-adab syar'i. Dia menjaga diri dari bercampur baur apalagi khalwat (bersepi-sepi/ berdua-duaan) dengan laki-laki yang bukan mahramnya. Ia tidak berbicara dengan lelaki ajnabi (non mahram) kecuali karena terpaksa dengan tidak melembutlembutkan suara. Dan ia tidak melepas pandangannya dengan melihat apa yang diharamkan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Ia ingat bagaimana Allah Subhanahu wa Ta'ala memuji Maryam yang sangat menjaga kesucian diri, sehingga ketika dikabarkan oleh Jibril bahwa dia akan mengandung seorang anak yang kelak menjadi rasul pilihan Allah, Maryam berkata dengan heran:

"Bagaimana aku bisa memiliki seorang anak laki-laki sedangkan aku tidak pernah disentuh oleh seorang manusia (laki-laki) pun dan aku bukan pula seorang wanita pezina." (**Maryam: 20**)

Wanita shalihah akan mengingat bagaimana keimanan Maryam kepada Allah dan bagaimana ketekunannya dalam beribadah, sehingga Allah Subhanahu wa Ta'ala memilihnya dan mengutamakan di atas seluruh wanita.

Ingatlah ketika malaikat Jibril berkata: "Wahai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilihmu, mensucikan dan melebihkanmu di atas segenap wanita di alam ini (yang hidup di masa itu)." (**Ali 'Imran: 42**)

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda:

"Cukup bagimu dari segenap wanita di alam ini (empat wanita, yaitu:) Maryam putri Imran, Khadijah binti Khuwailid, Fathimah binti Muhammad, dan Asiyah istri Fir'aun."(4)

Yakni cukup bagimu untuk sampai kepada martabat orang-orang yang sempurna dengan mencontoh keempat wanita ini, menyebut kebaikan-kebaikan mereka, kezuhudan mereka terhadap kehidupan dunia, dan tertujunya hati mereka kepada kehidupan akhirat. Kata Ath-Thibi, cukup bagimu dengan mengetahui/ mengenal keutamaan mereka dari mengenal seluruh wanita. (**Tuhfatul Ahwadzi**, kitab Al-Manaqib)

Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda memuji Asiyah dan Maryam (5) :

"Orang yang sempurna dari kalangan laki-laki itu banyak, namun tidak ada yang sempurna dari kalangan wanita kecuali Asiyah istri Fir'aun dan Maryam putri Imran.

Sungguh keutamaan 'Aisyah bila dibanding para wanita selainnya seperti kelebihan tsarid (6) di atas seluruh makanan." (7)

Di antara keutamaan Asiyah adalah ia memilih dibunuh daripada mendapatkan (kenikmatan berupa) kerajaan (karena suaminya seorang raja). Dan ia memilih azab/siksaan di dunia daripada mendapatkan kenikmatan yang tadinya ia reguk di istana sang suami yang dzalim.

Ternyata firasatnya tentang Musa 'Alayhissalam benar adanya ketika ia berkata kepada Fir'aun saat mengutarakan keinginannya untuk menjadikan Musa 'alaihissalam sebagai anak angkatnya: (agar ia menjadi penyejuk mata bagiku). (8)

[Fathul Bari 6/544]

Al-Imam Ibnul Qayyim rahimahullahu berkata: "Ayat-ayat ini (surat At-Tahrim ayat 10-12) mengandung tiga permisalan, satu untuk orang-orang kafir dan dua permisalan lagi untuk kaum mukminin."

Setelah beliau menyebutkan permisalan bagi orang kafir, selanjutnya beliau berkata: "Adapun dua permisalan bagi orang-orang beriman, salah satunya adalah istri Fir'aun. Sisi permisalannya: Hubungan seorang mukmin dengan seorang kafir tidaklah bermudharat bagi si mukmin sedikitpun, apabila si mukmin memisahkan diri dari orang kafir tersebut dalam kekafiran dan amalannya. Karena maksiat yang diperbuat orang lain sama sekali tidak akan berbahaya bagi seorang mukmin yang taat di akhirlatnya kelak, walaupun mungkin ketika di dunia ia mendapatkan kemudharatan dengan sebab hukuman yang dihalkakan bagi penduduk bumi bila mereka menyalahkan perintah Allah, lalu hukuman itu datang secara umum (sehingga orang yang baik pun terkena). Istri Fir'aun tidaklah mendapatkan mudharat karena hubungannya dengan Fir'aun, padahal Firaun itu adalah manusia paling kafir. Sebagaimana istri Nabi Nuh dan Nabi Luth 'alaihissalam tidak mendapatkan kemanfaatan karena hubungan keduanya dengan dua utusan Rabb semesta alam.

Permisalan yang kedua bagi kaum mukminin adalah Maryam, seorang wanita yang tidak memiliki suami, baik dari kalangan orang mukmin ataupun dari orang kafir.

Dengan demikian, dalam ayat ini Allah menyebutkan tiga macam wanita:

- > Pertama: wanita kafir yang bersuamikan lelaki yang shalih.(9)
- > Kedua: wanita shalihah yang bersuamikan lelaki yang kafir.
- > Ketiga: gadis perawan yang tidak punya suami dan tidak pernah berhubungan dengan seorang lelaki pun.

Jenis yang pertama, ia tidak mendapatkan manfaat karena hubungannya dengan suami tersebut.

Jenis kedua, ia tidak mendapatkan mudharat karena hubungannya dengan suami yang kafir.

Jenis ketiga, ketiadaan suami tidak bermudharat sedikitpun baginya.

Kemudian, dalam permisalan-permisalan ini ada rahasia-rahasia indah yang sesuai dengan konteks surat ini. Karena surat ini diawali dengan menyebutkan istri-istri Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dan peringatan kepada mereka dari saling membantu menyusahkan beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam (10). Bila mereka (istri-istri Nabi) itu tidak mau taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta tidak menginginkan hari akhirat, niscaya tidak bermanfaat bagi mereka hubungan mereka dengan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, sebagaimana istri Nuh dan istri Luth tidak mendapatkan manfaat dari hubungan keduanya dengan suami mereka. Karena

itulah di dalam surah ini dibuat permisalan dengan hubungan nikah (11) bukan hubungan kekerabatan.

Yahya bin Salam berkata: “Allah membuat permisalan yang pertama untuk memperingatkan ‘Aisyah dan Hafshah radhiallahu ‘anhuma. Kemudian memberikan permisalan kedua bagi keduanya untuk menganjurkan keduanya agar berpegang teguh dengan ketaatan.

Adapula pelajaran lain yang bisa diambil dari permisalan yang dibuat untuk kaum mukminin dengan Maryam. Yaitu, Maryam tidak mendapatkan mudharat sedikit pun di sisi Allah dengan tuduhan keji yang dilemparkan Yahudi dan musuh-musuh

Allah terhadapnya. Begitu pula sebutan jelek untuk putranya, sedangkan Allah Subhanahu wa Ta’ala mensucikan keduanya dari tuduhan tersebut. Perlakuan jahat dan tuduhan keji itu ia dapatkan padahal ia adalah seorang ash-shiddiqah alkubra [wanita yang sangat benar keimanannya, sempurna ilmu dan amalnya (12)], wanita pilihan di atas segenap wanita di alam ini. Lelaki yang shalih (yakni Isa mendapatkan mudharat atas tuduhan orang-orang fajir dan fasik terhadapnya).

Dalam ayat ini juga ada hiburan bagi ‘Aisyah Ummul Mukminin radhiallahu ‘anha (atas tuduhan keji yang ia terima dari orang-orang munafik), jika surat ini turun setelah peristiwa Ifk (13). Dan sebagai persiapan bagi jiwanya untuk menghadapi apa yang dikatakan para pendusta, bila surat ini turun sebelum peristiwa Ifk.

Sebagaimana dalam permisalan dengan istri Nuh dan Luth ada peringatan bagi ‘Aisyah dan juga Hafshah dengan apa yang diperbuat keduanya terhadap Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam.” (**At-Tafsirul Qayyim, hal. 396-498**)

Demikian, semoga menjadi teladan dan pelajaran berharga bagi para istri shalihah...

Wallahu ta’ala a’lam bish-shawab.

Diarsipkan oleh: <http://asysyariah.com/> dengan Judul “**Permisalan Wanita yang Baik bagi Insan Beriman**” copast dari: <http://muslimahbelajar.wordpress.com/>

**Penulis** : Al-Ustadzah Ummu Ishaq Zulfa Husein Al-Atsariyyah

**[Catatan kaki]:**

Dua Wanita yang terukir Indah dalam Al-Qur'an karena Kekokohan Imanya

[1] Sebagaimana Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman dalam Tanzil-Nya:

“Dan tidaklah seseorang melakukan suatu dosa melainkan kemudharatannya kembali

kepada dirinya sendiri, dan seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang

lain.” (Al-An’am: 164)

[2] Faedah: Al-’Allamah Al-Alusi rahimahullahu dalam tafsirnya mengatakan: “Dalam ayat ini terdapat dalil bahwa beristi’adzah (minta perlindungan) kepada Allah dan mohon keselamatan dari -Nya ketika terjadi ujian/cobaan dan goncangan, merupakan kebiasaan yang dilakukan orang-orang shalih dan sunnah para nabi. Dan ini banyak disebutkan dalam Al-Qur’an.” (Ruhul Ma’ani fi Tafsir Al-Qur’anil ‘Azhim was Sab’il Matsani, 13/791

[3] Jami’ul Bayan fi Ta’wilil Qur’an 12/162, Al-Jami’ li Ahkamil Qur’an/ Tafsir Al-Qurthubi

9/132, Ruhul Ma'ani 13/790, An-Nukat wal 'Uyun Tafsir Al-Mawardi 6/47.

[4] HR. At-Tirmidzi no. 3878, kitab Manaqib 'an Rasulillah, bab Fadhlul Khadijah radhiallahu'anha, dari hadits Anas bin Malik radhiallahu'anhu. Dishahihkan Asy-Syaikh Al-Albani rahimahullahu dalam Shahih At-Tirmidzi dan Al-Misykat no. 6181.

[5] Ada sebagian atsar yang menyebutkan bahwa Maryam dan Asiyah diperistri Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam di surga, sebagaimana riwayat Ath-Thabrani dari Sa'ad bin Junadah, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

“Sesungguhnya Allah menikahkan aku di surga dengan Maryam bintu Imran, istri Fir'aun (Asiyah), dan dengan (Kultsum) saudara perempuannya Musa 'alaihissalam.”

Namun hadits ini lemah, Asy-Syaikh Al-Albani dalam Adh-Dha'ifah (no. 812) mengatakan hadits ini mungkar.

Adapun pendapat yang mengatakan Maryam dan Asiyah adalah nabi dari kalangan wanita sebagaimana Hajar dan Sarah, tidaklah benar karena syarat nubuwwah (kenabian) adalah dari kalangan laki-laki, menurut pendapat yang shahih. (Ruhul Ma'ani, 13/793)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

“Tidaklah Kami mengutus rasul sebelummu kecuali dari kalangan laki-laki yang Kami berikan wahyu kepada mereka.” (An-Nahl: 43)

[6] Tsarid adalah makanan istimewa berupa daging dicampur roti yang dilumatkan.

[7] HR. Al-Bukhari no. 3411, kitab Ahaditsul Anbiya, bab Qaulillahi Ta'ala: Wa Dharaballahu Matsalan lilladzina Amanu... . Diriwayatkan pula oleh Al-Imam Muslim no. 6222, kitab Fadha'il Ash-Shahabah.

[8] Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

“Maka Musa dipungut oleh keluarga Fir'aun yang kemudian ia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah. Dan berkatalah istri Fir'aun kepada suaminya: 'Ia adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kalian membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfaat bagi kita atau kita ambil ia menjadi anak.' Sedangkan mereka

tiada menyadari.” (Al-Qashash: 8-9)

[9] Yaitu istri Nabi Nuh 'alaihissalam dan istri Nabi Luth 'alaihissalam

[10] Lihat surat At-Tahrim ayat 1 sampai 5.

[11] Hubungan istri dengan suaminya; istri Nuh dengan suaminya, istri Luth dengan suaminya, dan Asiyah dengan suaminya Fir'aun.

[12] Taisir Al-Karimir Rahman, hal. 875

[13] Kisah Ifk ini (tuduhan zina terhadap 'Aisyah) beserta pernyataan kesucian 'Aisyah diabadikan dalam Al-Qur'an, surah An-Nur ayat 11-26.

8 Votes

Berbagi itu Indah:

Share

from → [Biografi](#), [Kisah Inspiratif](#), [Muslimah](#)

← .? [Update Informasi Kajian Pecinta Sunnah di Kota Bandung \(Revisi ke-1\) .?](#)

[“KETIKA VIRUS-VIRUS FUTUR MENYERANGKU...”](#) →

Like

Be the first to like this post.

No comments yet

## Leave a Reply

Your email address will not be published. Required fields are marked \*

Name \*

Email \*

Website

Comment

You may use these HTML tags and attributes: <a href="" title=""> <abbr title=""> <acronym title=""> <b> <blockquote cite=""> <cite> <code> <pre> <del> <del datetime=""> <em> <i> <q cite=""> <strike> <strong>

Post Comment

Notify me of follow-up comments via email.

Notify me of site updates

## • TRANSLATE THIS BLOG!



• type and press enter

## • Kalender Islam

**TA'LIM RUTIN**

---

**UNPAD**  
**jatinangor**

---

setiap hari **RABU**  
**Pkl. 16.00-17.00 WIB**

@ **Masjid AN-NAHL**  
fakultas peternakan

Bersama:  
**Al Ustadz Abu Yasir**  
(Lulusan darul Hadist Damaj-Yaman)

Mengkaji Kitab:

- **Ushul Tsalatsah**  
(Kitab Tauhid Ahlussunnah wal Jama'ah)
- **Umdatul Ahkam**  
(Kitab Fiqih Ahlussunnah wal Jama'ah)



## • **Kategori Tulisan**

- [Adab dan Akhlaq](#)
- [Akhlaq](#)
- [Aqidah](#)
- [Biografi](#)
- [Download Kajian](#)
- [English Version](#)
- [Fatwa / Tanya Jawab](#)



- [Fiqih Ibadah](#)
- [Info Dauroh](#)
- [Kesehatan](#)
- [Kiat-Kiat \[Tips\]](#)
- [Kisah Inspiratif](#)
- [Manhaj](#)
- [Muslimah](#)
- [Nasihat](#)
- [Sejarah Nabi dan Rosul](#)
- [Uncategorized](#)

## • Sering Dibaca

### Posts

All | [Today](#) | [This Week](#) | [This Month](#)

- [Jauhi Ghuluw Dalam Ibadahmu](#)  
5/5 (17 votes)
- [Download Rekaman Khutbah 'Ied 1 Syawal 1431 H – Ustadz Dzulqarnain](#)  
5/5 (8 votes)
- [Yang lebih utama menuntut ilmu atau menikah?!](#)  
5/5 (7 votes)
- ['Ilmu Syar'i, Hakekat Kebaikannya dan Pemiliknya](#)  
5/5 (7 votes)
- [Ucapan yang disunnahkan di hari 'idul fithri](#)  
5/5 (6 votes)

## • Post Terbaru

- [Kajian Islamiyah 3 Hari di Solo](#)
- [Inilah Hakekat Sabar](#)
- [Download Kajian Ilmiyyah Islamiyyah “Ahlussunnah dalam menyikapi Tragedi Mesir”](#)
- [Sebagian Kalian Ujian Bagi Yang Lain, Apakah Kalian Bersabar..?](#)
- [Nasihat untuk para pengamal Sunnah dan yang menyeru kepadanya](#)
- [Sikap Seorang Muslim Terhadap Hari Raya Orang-Orang Kafir](#)
- [Istighfar yang Paling Utama](#)
- [Jauhi Ghuluw Dalam Ibadahmu](#)
- [Download Kajian Ketika Virus Virus FUTUR MenyerangKu Bagian ke-2](#)
- [Jika Kalian Bisa Menjamin, Maka Akan Saya Ikuti](#)
- [“KETIKA VIRUS-VIRUS FUTUR MENYERANGKU...”](#)
- [Dua Wanita yang Terukir Indah dalam Al-Qur'an karena Kekokohan Imannya](#)
- ['. Update Informasi Kajian Pecinta Sunnah di Kota Bandung \(Revisi ke-1\) .'.](#)
- [Kupersembahkan Bait-Bait ini Untukmu Ummi Tercinta..](#)
- [Download Rekaman Kajian “Bekal Menuju Pernikahan Bag.2”](#)

## • Komentar Saudara Kita

- [ahlussunnahunpad](#) on [Tentang Kami](#)
- [shalehah165](#) on [Nasihat untuk para pengamal Sunnah dan yang menyeru kepadanya](#)

- [ahlussunnahunpad](#) on [Tentang Kami](#)
- [abu ilyas](#) on [Tentang Kami](#)
- [abu dawud](#) on [Tentang Kami](#)
- [ahlussunnahunpad](#) on [Download Rekaman Kajian “Bekal Menuju Pernikahan Bag.2”](#)
- [ahlussunnahunpad](#) on [Tentang Kami](#)
- [abu dawud](#) on [Tentang Kami](#)
- [ahlussunnahunpad](#) on [Tentang Kami](#)
- [Admin](#) on [Tentang Kami](#)
- [ahlussunnahunpad](#) on [Tentang Kami](#)
- [zahrattunnisa](#) on [Tentang Kami](#)
- [ahlussunnahunpad](#) on [Kupersembahkan Bait-Bait ini Untukmu Ummi Tercinta..](#)
- [azhyieta khairunnisa](#) on [Kupersembahkan Bait-Bait ini Untukmu Ummi Tercinta..](#)
- [ahlussunnahunpad](#) on [Download Rekaman Kajian “Bekal Menuju Pernikahan Bag.2”](#)

## • Blogroll

- [Ahlussunnah Balikpapan](#)
- [Ahlussunnah Bandung \[Ma'had adhwaus-salaf Cileunyi-Bandung\]](#)
- [Ahlussunnah Bangka](#)
- [Ahlussunnah Bekasi](#)
- [Ahlussunnah Canada \[Troid\]](#)
- [Ahlussunnah Indonesia](#)
- [Ahlussunnah Jakarta](#)
- [Ahlussunnah Jember](#)
- [Ahlussunnah Jogja](#)
- [Ahlussunnah Klampis](#)
- [Ahlussunnah Makassar](#)
- [Ahlussunnah Pekanbaru \[Ma'had Ta'zhim As-Sunnah\]](#)
- [Ahlussunnah Samarinda](#)
- [Al-Hujjah](#)
- [Almuslimah Blog](#)
- [An-Nashihah](#)
- [Anak Muslim](#)
- [Annash Radio](#)
- [Anti-Teroris.com](#)
- [Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Bazz](#)
- [Asy-Syaikh Muqbil Al Wadi'i](#)
- [Ats Tsabat](#)
- [Audio Salaf](#)
- [Biografi Nabi, Sahabat, Dan Ulama Ahlul Hadits](#)
- [Blog Sunniy](#)
- [Darussalaf](#)
- [Darussunnah](#)
- [Dokter Pengobatan Nabawi](#)
- [Download E-Book Islami \[Cukup Lengkap, Insyallah\]](#)
- [Erwin Prasetyo](#)
- [Fatwa Ulama Ahlussunnah](#)
- [Islam Bukan Terroris](#)
- [Jurnal Akhwat](#)
- [Kitab Tauhid Online](#)
- [Madrasah Salaf](#)
- [Majalah Asy Syariah](#)

- [Menikah Sunnah](#)
- [Mereka Adalah Teroris](#)
- [Mimbar Islami](#)
- [Muslimah Site](#)
- [Permata Muslimah](#)
- [Problema Muslim](#)
- [Quran dan Sunnah](#)
- [Radio Darussunnah](#)
- [Radio Darussunnah](#)
- [Syaiikh Rabi Ibn Hadi al Madkhali](#)
- [Tasjilat Ibnul Qoyyim](#)
- [Tazhimussunnah](#)
- [Toko Al-Atsariyyah](#)
- [Ulama Ahlul Hadits](#)
- [Ulama Yaman](#)
- [Warisan Salaf](#)

## • **Statistik Blog**

- 4,816 hits

• The logo for Blogger Indonesia, featuring the word "blogger" in a black, lowercase, sans-serif font, followed by "Indonesia" in a red, lowercase, sans-serif font.

• [Get a blog at WordPress.com](#)

Theme: [Vigilance](#) by [The Theme Foundry](#).

☺